

ABSTRAK

Dagangkaktus merupakan usaha tanaman hias yang berfokus pada tanaman hias kaktus dan sukulen. Selain menawarkan tanaman hias, Dagangkaktus juga menjual berbagai macam kelengkapan untuk berkebun. Produk yang dijual oleh Dagangkaktus ditawarkan secara daring melalui media sosial, melalui *Car Free Day*, dan bazaar di daerah Kota Cirebon dengan target laki laki maupun perempuan usia 20 hingga 59 tahun. Dalam penelitian ini, diteliti empat aspek untuk menilai kelayakan pembangunan *Green House* usaha Dagangkaktus. Aspek yang diteliti antara lain aspek pasar, aspek pemasaran, aspek teknis, aspek finansial, serta analisis sensitifitas. Kuesioner disebarakan untuk mengetahui pendapat masyarakat Cirebon terhadap produk yang ditawarkan. Terpilih 126 responden masyarakat Cirebon untuk mengetahui besarnya pasar tersedia, pasar potensial, serta pasar sasaran Dagangkaktus. Melalui kuesioner, didapatkan 98% pasar tersedia dan pasar potensial yang menunjukkan besarnya minat masyarakat terhadap produk Dagangkaktus. Hasil perhitungan kelayakan menunjukkan bahwa nilai NPV untuk periode perhitungan selama lima belas tahun adalah Rp 2.261.465,00, nilai IRR sebesar 35% dan Payback Periode (PBP) terjadi pada bulan ke-5. Karena nilai $NPV > 0$ dan $IRR > MARR$, maka, pembukaan *Green House* Dagangkaktus dikatakan layak untuk dibangun.

Kata kunci: Analisis Kelayakan, Green House Dagangkaktus, NPV, IRR, PBP